

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data serta pembahasannya, dapat disimpulkan, Analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada > dari 0,05 yaitu 0,124 artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian reward dengan meningkatkan perilaku positif. Sedangkan dari hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,025 yaitu 0,000. Hasil dari nilai kolom pearson correlation menunjukkan 0,620. Oleh sebab itu penulis menarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara pemberian reward dengan meningkatkan perilaku positif, dan hubungan antara variabel X dan Y sebesar 0,620 yang berarti hubungan kedua variabel kuat.

Pemberian reward menjadi bagian penting dalam membangun prinsip penerimaan yang konvensional, tidak sebatas pada siswa yang berprestasi tetapi juga diterapkan dalam kerangka unsur potensi diri. Alkitab mengutarakan reward sebagai suatu upah dan tanda terima kasih berupa balasan atas hasil kerja, potensi diri dan ketekunan. Pemberian reward diwujudkan lewat pujian, penghormatan, hadiah, dan tanda

penghargaan lainnya. Melalui reward siswa akan mengenal pentingnya model potensi diri yang harus dikembangkan, niat juang untuk bertanggungjawab dan prinsip hidup untuk masa depan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka beberapa saran dari penulis;

1. Akademik IAKN Toraja

Bagi pihak akademik di IAKN Toraja sebaiknya mengupayakan model penerimaan melalui pemberian reward kepada mahasiswa yang berpotensi baik secara akademik maupun non akademik secara merata bagi setiap lingkup mahasiswa di IAKN Toraja. Model pemberian reward menjadi bentuk dukungan sekaligus penghargaan bagi mahasiswa dengan tujuan untuk membuka konsep berpikir mereka tentang pentingnya tanggungjawab, pengembangan potensi dan niat juang untuk masa depan.

2. Pihak Tenaga Pengajar di SMK Andika

Beberapa pertimbangan sekaligus menjadi saran penulis bagi tenaga pengajar di SMK Andika sekaligus lokus penelitian penulis; pertama, pihak sekolah penting untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler dan nonkulikurer melalui kerja sama OSIS SMK sebagai wadah bagi siswa

dalam mengembangkan potensi diri, kelebihan dan tempat untuk mengenal diri mereka sebagai bagian yang patut untuk dihargai dan di hormati. Kedua, tidak sebatas pada kegiatan yang bermanfaat, tetapi juga mengupayakan bentuk pemberian reward yang diberikan oleh tenaga pengajar sebagai bentuk partisipasi, penghargaan dan penerimaan dengan satu tujuan untuk memberi konsep berpikir kepada siswa tentang pentingnya tanggungjawab dan pengembangan potensi.